

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	7
2.1 Pengawasan	7
2.1.1 Pengertian Pengawasan.....	7
2.1.2 Tipe-Tipe Pengawasan.....	8
2.1.3 Tujuan Pengawasan.....	9
2.1.4 Proses Pengawasan.....	10
2.1.5 Pentingnya Pengawasan	11
2.1.6 Fungsi Pengawasan	12
2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan.....	12
2.2 Disiplin Kerja	13
2.2.1 Pengertian Disiplin Kerja.....	13
2.2.2 Macam-macam Disiplin Kerja	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja	15
2.2.4 Pentingnya Disiplin Kerja	16

2.3 Hubungan Antar Konsep	17
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.5 Alur Pikir.....	20
2.6 Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	22
3.2.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3.1 Jenis Data	23
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	23
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	25
3.5.1 Klafikasi Variabel	25
3.5.2 Definisi Operasional.....	26
3.5.3 Skala Pengukuran.....	28
3.6 Metode Analisis Data	29
3.6.1 Analisis Regresi Linier sederhana.....	29
3.6.2 Analisis Korelasi	30
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.7.1 Uji Validitas	31
3.7.2 Uji Reliabilitas	32
3.8 Analisi Koefidien Determinasi	33
3.9 Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Instansi	35
4.1.1 Sejarah Singkat Instansi	35
4.1.2 Nama dan Bentuk Instansi.....	37
4.1.3 Bidang Usaha	38

4.1.4 Lokasi Instansi	39
4.1.5 Pimpinan dan Pembimbing di Instansi.....	40
4.1.6 Visi dan Misi	41
4.1.7 Sumberdaya Instansi	42
4.1.8 Struktur Organisasi Instansi	43
4.1.9 Tugas dan Tanggung jawab	44
4.2 Hasil Analisis	58
4.2.1 Deskripsi Responden.....	58
4.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	56
4.2.3 Total Skor Pengawasan dan Disiplin Kerja	61
4.2.4 Uji Validitas	64
4.2.5 Hasil Regresi dan Korelasi.....	67
4.3 Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	20
2	Kisi-kisi Instrumen Pengawasan (X)	26
3	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja (Y)	28
4	Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan.	42
5	Jumlah Pegawai berdasarkan jenis kelamin.....	59
6	Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan	59
7	Deskriptif Variabel Penelitian Pengawasan & Disiplin Kerja..	60
8	Uji Validitas Variabel Pengawasan (X).....	64
9	Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja(Y).....	65
10	Reliabilitas Variabel Penelitian Reliability Statistics	66
11	Hasil Regresi dan Korelasi Sumarry Out.....	67
12	Summary Output Anova	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1	Alur Pikir	28
2	Bentuk Kantor KPKNL.....	37
3	Lokasi KPKNL	39
4	Struktur Organisasi	43
5	Grafik Residual plot Pengawasan	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sangat di perlukan pegawai yang mampu memberikan pelayanan yang baik untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Untuk itu dibutuhkan pegawai yang berkualitas dan profesional dalam menjalankan aktifitas organisasi/lembaga untuk mencapai profesionalisme pegawai yang bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya maka dibutuhkan adanya sistem pengawasan agar supaya tidak ada pegawai yang tidak menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya dengan tidak sesuai apa yang di harapkan. Pengawasan juga dapat membantu pemimpin dalam mengatur pekerjaan yang dirancang dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut sesuai dengan rencana. Oleh karena itu organisasi dituntut untuk dapat merancang prosedur pengawasan dengan baik dan sesuai. Jika perancangan prosedur dilakukan dengan baik sesuai maka pegawai akan memiliki semangat kerja yang tinggi dan akan membangun kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan ditempat mereka bekerja.

Pengawasan sangatlah penting dalam setiap pekerjaan baik organisasi kecil maupun organisasi besar. Menurut Usman (2014), pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya perusahaan kearah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan. Pengawasan haruslah sungguh-sungguh mengerti

arti dan tujuan dari pada pelaksanaan tugas pengawasan. Pengawasan juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan Handoko (2015).

Pada dasarnya disiplin merupakan hal yang terpenting dalam proses meningkatkan mutu dari suatu pekerjaan, sehingga disiplin berfungsi untuk mengatur sikap dan perilaku dalam membangun kepribadian baik. Menurut Hasibuan (2012), bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin pegawai yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Adapun yang menjadi indikator antara lain kehadiran karyawan atau pegawai wajib hadir di kantor sebelum jam kerja. Ketepatan jam kerja yaitu penetapan hari kerja dan jam kerja diatur atau ditentukan oleh perusahaan atau instansi. Karyawan atau pegawai diwajibkan untuk mengikuti aturan jam kerja, tidak melakukan pelanggaran jam istirahat dan jadwal kerja lain, keterlambatan masuk kerja, dan wajib mengikuti aturan jam kerja per hari. Ketaatan Terhadap Peraturan, adakalanya karyawan atau pegawai secara terang-terangan menunjukkan ketidak patuhan, seperti menolak melaksanakan tugas yang seharusnya dilakukan. Jika tingkah laku pegawai menimbulkan dampak atas Disiplin Kerjanya, para pimpinan harus siap melakukan tindakan pendisiplinan.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado merupakan instansi yang bertujuan menjadi pengelola kekayaan Negara dan piutang Negara dan Lelang yang bertanggung jawab untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Bidang kerja pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado yaitu sub bagian umum, seksi piutang negara, seksi lelang, seksi hukum dan informasi, seksi penilaian dan seksi kepatuhan internal. Penulis melakukan magang pada kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado selama empat bulan. Penulis di tempatkan pada seksi pelayanan kekayaan negara dan seksi penilaian. Pada saat melakukan magang Pada kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado penulis mengamati pimpinan tidak melakukan pengawasan dan penilaian secara langsung, hal ini berpengaruh langsung pada disiplin kerja pegawai, saat jam kerja pegawai tidak patuh sehingga sering kali pegawai tidak memperhatikan dan melaksanakan segala tugas dan apa yang dianjurkan atau diperintahkan oleh pimpinan. Pegawai juga tidak taat terhadap tata tertib dan peraturan untuk mengikuti ketentuan-ketentuan tentang tata tertib dan peraturan yang berlaku selama bekerja, pegawai juga kurang kesadaran akan pentingnya tugas atau pekerjaan yang diberikan sehingga menyebabkan banyak pekerjaan tertunda. Oleh karena itulah, perlu sekali adanya laporan-laporan berkala agar supaya sebelum terlambat dapat diketahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan, serta dengan tindakan perbaikan atau tindakan koreksi yang akan diambil, sehingga pelaksanaan pekerjaan seluruhnya dapat diselamatkan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat magang permasalahan yang sering terjadi ketika aktifitas kerja sedang berlangsung ada beberapa pegawai yang sering bolak-balik ke ruangan kerja hanya untuk melihat-lihat pegawai-pegawai yang lain yang sedang bekerja, dan ketika pimpinan sedang tidak ada di tempat atau sedang melakukan dinas luar kebanyakan pegawai hanya membuang-buang waktu untuk mengoperasikan komputer dengan tujuan bermain internet atau membuka media sosial, bahkan ada juga yang bercerita secara berkelompok hanya untuk menghabiskan waktu dari pada mengerjakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab pegawai, serta sudah menjadi kebiasaan pegawai yang sering terjadi, yaitu pegawai meninggalkan kantor pada saat aktifitas kerja masih berlangsung untuk kepentingan diluar pekerjaan kantor tanpa sepengetahuan pimpinan, sehingga banyak pekerjaan yang tidak terselesaikan.

Dari sinilah, bahwa pengawasan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado harus ditingkatkan agar supaya sifat dan tingkah laku atau kebiasaan pegawai tidak berdampak dalam proses pekerjaan dan harus adanya tindakan perbaikan dari pimpinan. Oleh karena itu pentingnya melakukan pengawasan secara langsung demi kelancaran suatu organisasi, agar pegawai yang bekerja disana haruslah pegawai - pegawai yang berdaya guna dan mempunyai disiplin kerja yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Manado.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Apakah Pengawasan kerja Berpengaruh Terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada “Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengawasan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.
2. Untuk mengetahui Disiplin kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.
3. Untuk mengetahui apakah Pengawasan berpengaruh terhadap Disiplin kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi instansi dan pihak pihak yang berkepentingan di dalam instansi dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan instansi tentang pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.

2. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya di jurusan Administrasi Bisnis program studi Manajemen bisnis.

3. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu bagi penulis.